

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga makalah yang berjudul **“Ekonomi sebagai Ilmu”** ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Makalah ini disusun sebagai salah satu bentuk tugas mata pelajaran Ekonomi, sekaligus sebagai upaya memperdalam pemahaman penulis mengenai hakikat dan pentingnya ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam makalah ini, penulis membahas berbagai hal yang berkaitan dengan ilmu ekonomi, mulai dari pengertian ekonomi sebagai ilmu, ciri-ciri ilmu ekonomi, pentingnya ekonomi dalam kehidupan, hingga metode yang digunakan dalam ilmu ekonomi. Harapannya, makalah ini dapat menjadi referensi sederhana yang bermanfaat bagi pembaca dalam memahami dasar-dasar ilmu ekonomi.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan makalah ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
BAB II. PEMBAHASAN	3
A. Pengertian Ekonomi sebagai Ilmu	3
B. Ciri-ciri Ekonomi sebagai Ilmu	4
C. Pentingnya Ekonomi dalam Kehidupan	5
D. Metode dalam Ilmu Ekonomi	7
BAB III. PENUTUP	9
A. KESIMPULAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat lepas dari kegiatan ekonomi dalam kehidupannya sehari-hari. Sejak bangun tidur hingga kembali tidur, aktivitas manusia selalu berkaitan dengan proses memilih, memutuskan, serta mengelola berbagai sumber daya yang tersedia. Mulai dari hal kecil seperti memilih sarapan hingga hal besar seperti membuat anggaran belanja rumah tangga, semuanya membutuhkan pemikiran dan pertimbangan ekonomi.

Permasalahan pokok dalam ilmu ekonomi adalah keterbatasan sumber daya (kelangkaan) di tengah kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Manusia menginginkan banyak hal, namun tidak semua keinginan dapat terpenuhi karena keterbatasan alat pemenuh kebutuhan, baik itu berupa barang maupun jasa. Di sinilah ekonomi berperan sebagai ilmu yang menjelaskan bagaimana manusia mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang terbatas secara efisien untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan hidup.

Ekonomi tidak hanya berlaku dalam lingkup pribadi atau rumah tangga, melainkan juga dalam skala yang lebih besar seperti perusahaan, masyarakat, bahkan negara. Pemerintah menggunakan ilmu ekonomi untuk membuat kebijakan fiskal dan moneter, mengatur harga, mengurangi pengangguran, serta meningkatkan pendapatan nasional. Oleh karena itu, pemahaman tentang ilmu ekonomi menjadi sangat penting bagi setiap orang, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat yang lebih luas.

Sebagai ilmu, ekonomi memiliki struktur dan pendekatan yang sistematis serta menggunakan metode ilmiah dalam menjelaskan gejala-gejala ekonomi. Dengan bantuan teori, model, dan data statistik, ilmu ekonomi mampu merumuskan kebijakan serta solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Ekonomi juga bersifat dinamis karena terus berkembang mengikuti perubahan zaman, teknologi, serta kondisi sosial dan politik.

Oleh karena itu, penting untuk memahami ekonomi sebagai suatu ilmu pengetahuan, bukan sekadar aktivitas mencari untung. Dengan pemahaman yang baik, masyarakat dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan ekonomi, mengelola keuangan, serta ikut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional. Penulisan makalah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai ekonomi sebagai ilmu, termasuk karakteristiknya, metode yang digunakan, serta perannya dalam kehidupan manusia.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa Pengertian Ekonomi sebagai Ilmu ?
2. Apa Ciri-ciri Ekonomi sebagai Ilmu ?
3. Bagaimana Pentingnya Ekonomi dalam Kehidupan ?
4. Apa Metode dalam Ilmu Ekonomi ?

C. TUJUAN

1. Untuk mengetahui Apa Pengertian Ekonomi sebagai Ilmu
2. Untuk mengetahui Apa Ciri-ciri Ekonomi sebagai Ilmu
3. Untuk mengetahui Bagaimana Pentingnya Ekonomi dalam Kehidupan
4. Untuk mengetahui Apa Metode dalam Ilmu Ekonomi

BAB II

PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN EKONOMI SEBAGAI ILMU

Ilmu ekonomi merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam upayanya memenuhi kebutuhan hidup dengan sumber daya yang terbatas. Dalam konteks ini, ekonomi bukan sekadar aktivitas jual beli atau uang semata, melainkan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis, logis, dan rasional untuk memahami bagaimana individu, rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah membuat keputusan dalam menghadapi kelangkaan.

Secara etimologis, kata “ekonomi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti “rumah tangga” dan *nomos* yang berarti “aturan” atau “hukum.” Jadi, ekonomi secara harfiah dapat diartikan sebagai “aturan rumah tangga,” yang pada perkembangannya menjadi ilmu yang mengatur atau mempelajari tata kelola sumber daya dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Banyak ahli memberikan definisi ekonomi. Misalnya:

- **Adam Smith**, Bapak Ilmu Ekonomi, mendefinisikan ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana suatu negara dapat meningkatkan kemakmuran rakyatnya.
- **Paul A. Samuelson** menyatakan bahwa ekonomi adalah suatu studi tentang bagaimana individu dan masyarakat memilih, dengan atau tanpa menggunakan uang, untuk memanfaatkan sumber daya produktif yang terbatas namun dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai macam barang dan jasa serta mendistribusikannya untuk konsumsi sekarang maupun di masa depan.
- **N. Gregory Mankiw** menyatakan bahwa ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang langka.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekonomi sebagai ilmu bertujuan untuk menganalisis, menjelaskan, dan memecahkan permasalahan mengenai bagaimana manusia mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Ilmu ekonomi juga memberikan kerangka berpikir logis dan analitis untuk memahami gejala-gejala ekonomi yang muncul dalam kehidupan nyata, baik dalam skala mikro (individu dan perusahaan) maupun makro (nasional dan internasional).

Selain itu, ilmu ekonomi juga berperan dalam membantu pengambilan keputusan, seperti bagaimana meningkatkan produksi, mengurangi pengangguran, menjaga stabilitas

harga, dan mengatur distribusi pendapatan. Dengan kata lain, ekonomi sebagai ilmu tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam berbagai aspek kehidupan.

B. CIRI-CIRI EKONOMI SEBAGAI ILMU

Sebagai cabang dari ilmu pengetahuan sosial, ekonomi memiliki sejumlah ciri yang menunjukkan bahwa ia memenuhi syarat sebagai suatu ilmu. Ciri-ciri ini membedakan ekonomi dari pandangan atau opini biasa karena ekonomi didasarkan pada metode ilmiah dan prinsip-prinsip yang logis. Adapun ciri-ciri ekonomi sebagai ilmu antara lain:

1. Ilmiah dan Sistematis

Ekonomi dikembangkan melalui pendekatan ilmiah yang sistematis, mulai dari observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Dengan cara ini, ekonomi dapat menjelaskan fenomena sosial secara rasional dan objektif.

2. Bersifat Empiris

Ilmu ekonomi didasarkan pada fakta dan data nyata yang dapat diamati dan diuji. Para ekonom menggunakan data statistik, grafik, dan angka-angka untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi ekonomi. Ini menjadikan ekonomi sebagai ilmu yang dapat diuji kebenarannya secara empiris.

3. Menggunakan Asumsi dan Model

Dalam menjelaskan fenomena ekonomi yang kompleks, para ekonom membuat model dan asumsi untuk menyederhanakan kenyataan. Model ekonomi membantu dalam memahami hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel, seperti permintaan dan penawaran, inflasi dan pengangguran, atau pajak dan pertumbuhan ekonomi.

4. Berorientasi pada Masalah Nyata

Ekonomi tidak hanya membahas teori semata, tetapi juga digunakan untuk menyelesaikan berbagai persoalan nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti masalah kelangkaan, pengangguran, kemiskinan, dan distribusi kekayaan.

5. Bersifat Generalisasi

Ekonomi mencoba menemukan pola umum dari berbagai kasus yang terjadi di masyarakat. Misalnya, hukum permintaan dan penawaran adalah hasil generalisasi dari banyak pengamatan terhadap perilaku konsumen dan produsen.

6. Memiliki Dua Cabang Utama

Ilmu ekonomi terbagi menjadi dua cabang, yaitu:

- **Ekonomi Mikro**, yang mempelajari perilaku ekonomi individu, rumah tangga, dan perusahaan.
- **Ekonomi Makro**, yang mempelajari keseluruhan aktivitas ekonomi suatu negara, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan pengangguran.

7. Normatif dan Positif

Ilmu ekonomi memiliki dua pendekatan:

- **Ekonomi positif**, menjelaskan apa yang terjadi dalam dunia ekonomi secara objektif tanpa nilai (fakta).
- **Ekonomi normatif**, memberi pandangan mengenai apa yang seharusnya dilakukan berdasarkan nilai dan etika.

8. Bersifat Dinamis

Ilmu ekonomi terus berkembang seiring perubahan zaman, kondisi sosial, politik, dan teknologi. Masalah-masalah baru yang muncul dalam masyarakat turut memperkaya ilmu ekonomi, sehingga selalu relevan untuk dipelajari.

Ciri-ciri di atas memperlihatkan bahwa ekonomi layak disebut sebagai ilmu karena memenuhi kriteria dasar ilmu pengetahuan, seperti sistematis, logis, objektif, dan dapat diuji. Ilmu ini juga memberi manfaat besar dalam kehidupan nyata, baik dalam skala individu, kelompok, maupun negara.

C. PENTINGNYA EKONOMI DALAM KEHIDUPAN

Ilmu ekonomi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena setiap aktivitas manusia hampir selalu berkaitan dengan proses memilih dan memutuskan dalam kondisi sumber daya yang terbatas. Pemahaman ekonomi membantu individu dan masyarakat dalam mengelola sumber daya secara efisien, serta mengambil keputusan yang tepat guna mencapai kesejahteraan hidup. Berikut adalah beberapa alasan mengapa ekonomi sangat penting dalam kehidupan:

1. Membantu Menghadapi Masalah Kelangkaan

Kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas, sedangkan sumber daya yang tersedia sangat terbatas. Ilmu ekonomi memberikan pemahaman bagaimana mengalokasikan sumber daya tersebut secara optimal agar kebutuhan manusia dapat terpenuhi secara efisien.

2. Menjadi Dasar Pengambilan Keputusan

Baik individu, rumah tangga, perusahaan, maupun pemerintah menggunakan prinsip-prinsip ekonomi dalam pengambilan keputusan. Contohnya: seseorang memutuskan membeli barang berdasarkan harga dan manfaat, sementara pemerintah memutuskan anggaran berdasarkan prioritas pembangunan.

3. Mendorong Efisiensi dan Produktivitas

Ilmu ekonomi mengajarkan cara menggunakan sumber daya dengan cara yang paling efisien agar hasil yang didapat maksimal. Dalam dunia usaha, pemahaman ekonomi dapat meningkatkan produktivitas dan keuntungan.

4. Menjadi Landasan Kebijakan Publik

Pemerintah membutuhkan ilmu ekonomi dalam merumuskan berbagai kebijakan publik, seperti kebijakan pajak, subsidi, anggaran negara, pengendalian inflasi, dan penanggulangan pengangguran. Tanpa pemahaman ekonomi yang kuat, kebijakan tersebut dapat berdampak negatif bagi masyarakat.

5. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dengan pengelolaan ekonomi yang baik, pendapatan masyarakat dapat meningkat, distribusi kekayaan menjadi lebih adil, serta kemiskinan dapat dikurangi. Ekonomi menjadi alat untuk mencapai keadilan sosial dan kesejahteraan bersama.

6. Membantu Perencanaan Masa Depan

Ilmu ekonomi memberikan alat dan konsep yang membantu individu maupun lembaga dalam merencanakan masa depan, baik dalam bentuk investasi, tabungan, hingga perencanaan pembangunan jangka panjang.

7. Menjelaskan Fenomena Sosial-Ekonomi

Ekonomi mampu menjelaskan berbagai fenomena dalam masyarakat, seperti kenaikan harga barang, fluktuasi nilai tukar, ketimpangan sosial, atau krisis ekonomi. Dengan memahami penyebab dan dampaknya, masyarakat dapat bersikap lebih bijak dan siap menghadapinya.

8. Memperkuat Daya Saing Global

Di era globalisasi, negara yang memiliki pengelolaan ekonomi yang baik akan lebih kompetitif dalam perdagangan internasional, investasi, dan inovasi teknologi. Ilmu ekonomi memberi dasar dalam merancang strategi agar negara tidak tertinggal dari negara lain.

Dengan demikian, ilmu ekonomi bukan hanya penting bagi para ahli atau pemerintah, tetapi juga bagi setiap individu. Ekonomi membantu setiap orang untuk berpikir secara

rasional, mempertimbangkan pilihan dengan bijak, dan bertindak secara efisien dalam kehidupan sehari-hari.

D. METODE DALAM ILMU EKONOMI

Dalam mengkaji dan memahami berbagai fenomena ekonomi, para ekonom menggunakan pendekatan atau metode ilmiah yang sistematis. Metode ini berfungsi untuk menganalisis masalah ekonomi, merumuskan teori, dan merancang kebijakan yang efektif. Secara umum, metode dalam ilmu ekonomi terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu **metode ilmiah (scientific method)** dan **metode analisis ekonomi**, yang terdiri atas **analisis deskriptif, deduktif, dan induktif**. Berikut penjelasannya:

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi ekonomi yang sedang terjadi berdasarkan fakta-fakta yang ada. Metode ini tidak berfokus pada teori atau pemecahan masalah, melainkan menyajikan informasi apa adanya.

Contoh: Menyajikan data tentang tingkat inflasi, jumlah pengangguran, atau perkembangan harga kebutuhan pokok.

2. Metode Deduktif

Metode deduktif dimulai dari asumsi atau teori umum, kemudian ditarik kesimpulan atau diterapkan pada kasus-kasus khusus. Pendekatan ini bersifat logis dan rasional.

Contoh: Jika teori menyatakan bahwa kenaikan harga akan menurunkan permintaan, maka metode deduktif akan mengamati apakah hal itu terjadi di pasar lokal tertentu.

3. Metode Induktif

Metode induktif adalah kebalikan dari metode deduktif. Dalam pendekatan ini, analisis dimulai dari fakta-fakta atau kejadian-kejadian khusus yang kemudian digunakan untuk menyusun teori atau kesimpulan umum. Contoh: Mengamati pola konsumsi masyarakat selama beberapa tahun, lalu menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pengeluaran.

4. Metode Kuantitatif

Metode ini menggunakan angka, data statistik, dan model matematika untuk menganalisis fenomena ekonomi secara lebih akurat. Metode ini umum digunakan untuk mengukur dan memprediksi tren ekonomi. Contoh: Menggunakan regresi linear untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran masyarakat.

5. Metode Kualitatif

Metode kualitatif menggunakan pendekatan non-angka, seperti wawancara, observasi, dan studi kasus untuk memahami motivasi, perilaku, atau fenomena ekonomi tertentu yang tidak bisa dijelaskan dengan angka semata. Contoh: Meneliti alasan masyarakat enggan menabung meskipun pendapatannya tinggi.

6. Metode Eksperimen (Simulasi)

Dalam metode ini, ekonom membuat simulasi atau eksperimen terhadap suatu kondisi ekonomi tertentu untuk melihat pengaruh dari suatu kebijakan atau variabel. Contoh: Mensimulasikan efek kenaikan pajak terhadap konsumsi masyarakat melalui model ekonomi buatan.

Penggunaan metode dalam ilmu ekonomi sangat penting agar hasil analisis lebih tepat, objektif, dan ilmiah. Setiap metode memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing, sehingga dalam praktiknya, ekonom sering mengombinasikan beberapa metode sekaligus untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan akurat terhadap suatu permasalahan ekonomi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Ilmu ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Sebagai ilmu, ekonomi memiliki ciri-ciri ilmiah seperti bersifat sistematis, rasional, empiris, dan dapat diuji kebenarannya. Ekonomi tidak hanya berisi teori, tetapi juga berorientasi pada solusi nyata terhadap berbagai persoalan kehidupan.

Pentingnya ekonomi dalam kehidupan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas sehari-hari manusia, baik dalam skala individu, rumah tangga, masyarakat, maupun negara. Dengan memahami ilmu ekonomi, seseorang dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola sumber daya, menyusun anggaran, serta menyusun perencanaan masa depan yang lebih bijak.

Dalam proses perkembangannya, ilmu ekonomi menggunakan berbagai metode ilmiah, seperti metode deskriptif, deduktif, induktif, kuantitatif, dan kualitatif untuk memahami dan memecahkan berbagai persoalan ekonomi. Dengan metode yang tepat, ekonomi mampu menjelaskan dan memprediksi berbagai fenomena sosial dan ekonomi secara akurat.

Oleh karena itu, penguasaan terhadap ilmu ekonomi sangat penting, tidak hanya bagi para pembuat kebijakan, tetapi juga bagi setiap individu agar mampu hidup secara rasional, efisien, dan sejahtera di tengah kompleksitas dunia modern.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2023). *Indikator Ekonomi Indonesia 2023*. Diakses dari: <https://www.bps.go.id>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Modul Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas X*. Diakses dari: <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id>

Setiawan, B. (2021). *Peran Ilmu Ekonomi dalam Kehidupan Sehari-hari*. Diakses dari: <https://www.kompas.com/skola>

Sukirno, S. (2020). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Diakses dari: <https://repository.usu.ac.id>

Tim Redaksi Gramedia. (2022). *Ilmu Ekonomi: Pengertian, Ruang Lingkup dan Manfaatnya*. Diakses dari: <https://www.gramedia.com/literasi>

Widiyanti, N. (2023). *Metode Ilmiah dalam Ilmu Ekonomi*. Diakses dari: <https://www.ruangguru.com>